



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014  
SMP N 5 SLEMAN  
Alamat : Karangasem, Pandowoharjo, Sleman**

---

**BAB I  
PENDAHULUAN**

**A. Analisis Situasi**

SMP Negeri 5 Sleman terletak di Karangasem, Pandowoharjo, Sleman, yang merupakan suatu sekolah menengah pertama di bawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman. Lokasi sekolah ini jauh dari kebisingan karena terletak di tengah sawah sehingga kondusif untuk belajar tanpa banyak gangguan dari kebisingan terutama kebisingan kendaraan bermotor.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada tanggal 16 Februari 2014 terhadap kondisi sekolah sebelum penerjunan KKN-PPL, terdapat perubahan dengan kondisi pada tahun ajaran baru, khususnya dalam jumlah kelas untuk setiap tingkatan. Pada tahun ajaran baru, kondisi sekolah sebagai berikut :

**1. Kondisi Fisik**

a. SMP Negeri 5 Sleman mempunyai 12 ruang belajar dengan perincian sebagai berikut :

- 1) 4 Ruang untuk kelas VII A, VII B, VII C, dan VII D.
- 2) 4 Ruang untuk kelas VIII A, VIII B, VIII C dan VIII D.
- 3) 4 Ruang untuk kelas IX A, IX B, IX C dan IX D.

b. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran SMP N 5 Sleman terdiridari ruang Kepala Sekolah, ruang Tata Usaha (TU), ruang Guru dan Ruang Bimbingan dan Konseling (BK).

c. Laboratorium

Laboratorium memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran, sehingga kelengkapan dan pengelolaan yang baik sangat diperlukan. SMP N 5 Sleman memiliki 3 laboratorium, yaitu laboratorium Karawitan, laboratorium IPA dan laboratorium Komputer. Laboratorium Karawitan dijadikan satu tempat dengan tempat penyimpanan perlengkapan alat olahraga yang ada di Gedung serba guna. Alat-alat karawitan sangat tidak terawat dan tidak lengkap. Di laboratorium komputer terdapat 10 unit komputer dan dilengkapi dengan akses internet.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014  
SMP N 5 SLEMAN**

*Alamat : Karangasem, Pandowoharjo, Sleman*

---

d. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana yang penting untuk mencapai tujuan pembelajaran terutama untuk tujuan belajar. Perpustakaan SMP N 5 Sleman telah dilengkapi dengan televisi sebagai sumber informasi. Proses administrasi peminjaman buku dapat dilakukan dengan efektif dan efisien dilihat dari segi waktu. Namun kondisi perpustakaan perlu mendapatkan perhatian terutama pada penataan buku dan tempat baca serta kelengkapan inventaris buku.

e. Ruang UKS, Koperasi Sekolah dan Tempat Ibadah.

Ruang UKS berada di selatan ruang guru atau di utara kelas IX. Ruangan UKS dilengkapi dengan 2 tempat tidur, kursi dan meja. Kondisi ruang UKS belum sepenuhnya kondusif serta kebersihannya dan kerapiannya perlu mendapat perhatian. Di dalam ruang UKS belum terdapat obat-obat yang lengkap.

Koperasi sekolah berfungsi untuk menyediakan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan oleh semua warga di sekolah. Di koperasi sekolah dijual berbagai jenis makanan, minuman, alat tulis, serta di sediakan juga fotocopy. Kondisi ruang koperasi sendiri masih menyatu dengan ruang TU.

Tempat ibadah di SMP N 5 Sleman berupa Masjid bernama Baitul ‘Ilmi yang terletak di sebelah utara perpustakaan. Di masjid terdapat peralatan beribadah berupa mukena. Masjid cukup luas sehingga mencukupi untuk jumlah banyak namun kebersihannya perlu mendapat perhatian. Selain itu, tempat wudhu untuk putra dan putri sudah terpisah dengan jelas namun belum terdapat batas suci yang jelas sehingga masih banyak siswa yang sering melewati batas suci.

f. Ruang Penunjang Pembelajaran

Ruang ini terdiri dari ruang keterampilan, lapangan futsal, dan lapangan volley dan basket yang masih belum sempurna.

g. Ruang fasilitas lain

Fasilitas lain meliputi kantin, kamar mandi, dan tempat parkir.

**2. Kondisi Nonfisik SMP N 5 Sleman ( Potensi Sekolah)**

a. Kondisi Peserta didik



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014  
SMP N 5 SLEMAN**

*Alamat : Karangasem, Pandowoharjo, Sleman*

---

Pada kelas VII rata-rata terdiri 32 peserta didik per kelas, dan untuk kelas VIII dan IX rata-rata terdiri dari 24 peserta didik per kelas. Penampilan sebagian besar peserta didik baik, pakaian rapi dan sopan serta aktif dalam kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler. SMP N 5 Sleman memiliki potensi peserta didik yang dapat dikembangkan dan meraih prestasi yang membanggakan dengan pelatihan khusus. Pengembangan potensi akademik dilakukan dengan adanya tambahan pelajaran setelah pelajaran selesai, sedangkan pengembangan prestasi non akademik melalui kegiatan pengembangan diri dan kegiatan lain seperti KIR dan Pramuka. Program peningkatan pendidikan di SMP N 5 Sleman yang baru yaitu Uji.

**b. Kondisi Guru dan Karyawan**

Kondisi pengajar atau guru sekitar 29 orang pendidik dengan tingkat pendidikan S2, S1 dan D3. Selain tenaga pengajar, terdapat juga karyawan sekolah yang telah memiliki kewenangan serta tugas masing-masing, diantaranya karyawan Tata Usaha dan penjaga sekolah.

**c. Ekstrakurikuler dan Organisasi Peserta didik (OSIS)**

Kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan diri telah terorganisir dengan baik dan bersifat wajib bagi kelas VII dan VIII, diantaranya adalah pleton inti (TONTI), olahraga, pramuka, kesenian (karawitan, sablon, tari, batik), dan KIR. Pelaksanaan Ekstrakurikuler sudah diefektifkan, sedangkan untuk kegiatan OSIS telah berjalan baik dengan susunan pengurus dari peserta didik sendiri. Kondisi sekretariat sudah memadai karena sudah ada ruang khusus untuk OSIS (masih menyatu dengan ruang Guru).

**B. Perumusan Program dan Rencana Kegiatan PPL**

Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi yang telah dilaksanakan, dapat dirumuskan beberapa rancangan program praktik pengalaman lapangan yang tersusun antara lain :

1. Penyusunan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014  
SMP N 5 SLEMAN**

*Alamat : Karangasem, Pandowoharjo, Sleman*

---

Sebelum pelaksanaan mengajar di kelas, mahasiswa diharuskan membuat perangkat pembelajaran berupa silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). RPP tersebut digunakan sebagai pedoman untuk mengajar di kelas pada setiap tatap muka.

2. Praktik mengajar di kelas

Pengajaran di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan, dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum terjun langsung di dunia pendidikan. Dalam praktik ini diharapkan mahasiswa dapat melakukan minimal 8 x pertemuan di kelas.

3. Penyusunan dan pelaksanaan evaluasi

Evaluasi pembelajaran digunakan sebagai tolak ukur proses kegiatan pembelajaran di kelas, yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik dalam menerima materi pelajaran yang telah disampaikan oleh mahasiswa praktikan. Dalam hal ini praktikan akan mengadakan ulangan setelah satu bab selesai disampaikan. Selain itu praktikan juga mengadakan evaluasi pada setiap materi yang disampaikan dengan *post-test* maupun tugas rumah.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014  
SMP N 5 SLEMAN  
Alamat : Karangasem, Pandowoharjo, Sleman**

---

**BAB II  
PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL**

**A. Persiapan PPL**

Sebelum melaksanakan program PPL, perlu adanya persiapan untuk mempersiapkan mahasiswa sebelum mengajar di kelas. Persiapan ini juga bertujuan agar program-program PPL dapat berjalan lancar dan mencapai keberhasilan. Persiapan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berlokasi di SMP N 5 Sleman meliputi : pengajaran mikro, pembekalan, observasi, pembimbingan PPL dan persiapan sebelum mengajar.

**1. Pengajaran Mikro**

Persiapan paling awal yang harus dilakukan bagi praktikan yaitu mengikuti perkuliahan pengajaran mikro, yang diampu oleh dosen pembimbing PPL. Dalam pengajaran mikro, praktikan praktik mengajar namun dalam kelas kecil yang terdiri dari 10 mahasiswa. Praktikan berperan sebagai guru sedangkan teman satu kelompok berperan sebagai peserta didik. Dalam praktik mengajar, praktikan juga harus mempersiapkan perangkat pembelajaran yang digunakan dalam mengajar seperti halnya persiapan mengajar di sekolah. Selain Silabus dan RPP, pada pengajaran mikro kelompok kami diharuskan membuat *Content Representation (Core)* yang berisi 8 pertanyaan untuk guru dalam mempersiapkan pembelajaran.

Dalam pengajaran mikro, dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali praktikan selesai praktik mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dicobakan dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian, pengajaran mikro diharapkan dapat membantu kesiapan mahasiswa untuk praktik langsung ke sekolah baik segi materi maupun penyampaian/metode mengajarnya. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014  
SMP N 5 SLEMAN**

*Alamat : Karangasem, Pandowoharjo, Sleman*

---

## **2. Pembekalan**

Pembekalan PPL dilaksanakan sebelum terjun ke lapangan (sekolah). Pembekalan PPL merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY untuk memberikan pengarahan kepada calon mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL. Kegiatan ini dilaksanakan di Lab. Karawitan (Selatan Gedung FBS). Materi pembekalan diberikan oleh koordinator PPL tingkat Program Studi Pendidikan Seni Musik. Materi yang disampaikan meliputi administrasi pembelajaran, administrasi pelaporan PPL, berbagai hal yang mendukung pelaksanaan PPL.

## **3. Observasi**

Observasi ini dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2014 di kelas yang di ajar oleh guru pembimbing. Dalam kegiatan observasi ini, praktikan mengamati kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru mata pelajaran Seni Budaya. Hal yang diamati yaitu metode pembelajaran, media, perangkat serta perilaku peserta didik ketika mengikuti pembelajaran Seni Budaya (Seni Musik). Kegiatan observasi dilakukan dari luar kelas VIII Tahun ajaran 2012/2013. Kemudian dilanjutkan dengan konsultasi dengan guru pembimbing Seni Budaya.

## **4. Pembimbingan PPL**

Pembimbingan PPL ini dilakukan di lokasi sekolah tempat pelaksanaan PPL yang dilakukan oleh dosen pembimbing lapangan (DPL PPL). Selama pelaksanaan PPL di sekolah, bimbingan dilakukan sebanyak 2 kali, yaitu pada tanggal 16 Agustus 2014 dan 9 September 2014. Pembimbingan ini bertujuan untuk membantu kesulitan / permasalahan dan pengembangan metode dan konsep dalam pembelajaran Seni Budaya (Seni Musik) dalam pelaksanaan program PPL.

## **5. Persiapan Sebelum Mengajar**

Persiapan sebelum mengajar yang dilakukan mahasiswa PPL yaitu mempersiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi silabus dan RPP. RPP dibuat untuk setiap materi. RPP dibuat untuk memudahkan pelaksanaan



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014  
SMP N 5 SLEMAN**

*Alamat : Karangasem, Pandowoharjo, Sleman*

---

kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan yang meliputi media yang akan digunakan, materi, metode pembelajaran serta skenario pembelajaran yang akan dilaksanakan. Persiapan-persiapan lain yang dilakukan sebelum mengajar di kelas adalah pembuatan dan penyiapan media pembelajaran dan Lembar Kerja Siswa jika membutuhkan. Pembuatan media pembelajaran dilakukan jika di sekolah tidak tersedia media yang akan dilakukan. Persiapan lainnya yaitu diskusi dengan rekan mahasiswa praktikan untuk bertukar pengalaman, saran, dan solusi. Dengan dilakukannya diskusi dengan rekan, dapat memperbaiki kekurangan yang ada dan menjadi lebih baik untuk selanjutnya. Selain dengan rekan mahasiswa sesama praktikan, diskusi juga dilakukan dengan guru pembimbing mata pelajaran, yaitu dengan bimbingan dan konsultasi. Hal ini dilakukan agar suasana dan kondisi pembelajaran di kelas dapat diperbaiki dengan adanya saran dari guru pembimbing.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014  
SMP N 5 SLEMAN**

*Alamat : Karangasem, Pandowoharjo, Sleman*

---

## **B. Pelaksanaan Program PPL**

### **1. Persiapan**

Sebelum dilaksanakan praktik mengajar, praktikan mempersiapkan perangkat pembelajaran, antara lain: RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan media pembelajaran.

Berikut ini rincian kegiatan pembelajaran yang tersusun dalam RPP serta dilaksanakan setiap pertemuan meliputi :

1. Pendahuluan
  - a. Mengecek kehadiran peserta didik
  - b. Memberikan apersepsi
  - c. Menyampaikan tujuan pembelajaran
2. Kegiatan Inti
  - a. Eksplorasi (menyampaikan pertanyaan pancingan untuk materi yang akan dipelajari)
  - b. Elaborasi (menyampaikan materi inti)
  - c. Konfirmasi (menanyakan kejelasan materi)
3. Penutup
  - a. Memberikan kesimpulan materi
  - b. Memberikan tugas kepada peserta didik
  - c. Evaluasi pembelajaran

Dalam membuat perangkat pembelajaran, praktikan mengacu pada buku acuan membuat perangkat pembelajaran yang disesuaikan dengan guru pembimbing mata pelajaran Seni Budaya, buku pendukung pelajaran Seni Budaya, materi Seni Budaya yang akan diajarkan sesuai dengan Kurikulum 2013.

### **2. Praktik Mengajar**

Kegiatan pokok pelaksanaan PPL yaitu praktik mengajar di kelas yang bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari selama



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014  
SMP N 5 SLEMAN**

*Alamat : Karangasem, Pandowoharjo, Sleman*

---

perkuliahan. Dengan demikian, mahasiswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran di kelas.

Persiapan mengajar diaplikasikan dalam praktik mengajar. Namun persiapan tersebut dikonsultasikan terlebih dahulu dengan guru pembimbing mata pelajaran. Setelah selesai mengajar, guru pembimbing memberikan evaluasi dan masukan-masukan terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan sehingga praktik selanjutnya praktikan dapat melaksanakan dengan lebih baik dan kekurangan yang ada dapat diperbaiki.

Pembelajaran yang dilakukan di SMP N 5 Sleman belum seperti yang diharapkan ataupun sesuai yang diajarkan diperkuliahan, oleh karena itu penerapan pembelajaran Seni Budaya dengan Kurikulum 2013 untuk kelas VI, VIII dan IX yang menggunakan Kurikulum KTSP masih belum bisa dilaksanakan karena keterbatasan fasilitas. Pembagian jam dalam seminggu untuk per kelasnya juga masih belum efektif. Setiap kelas mendapat pelajaran Seni Budaya sebanyak 3 jam per minggu untuk kelas VII dan VIII, dengan 2 jam Seni Budaya untuk kelas IX yang pengelompokan jamnya sangat tidak efektif. Dan beberapa kelas yang memiliki jam belajar yang kurang efektif diantaranya adalah kelas VII D yang jamnya dalam seminggu terbagi menjadi tiga yaitu pada hari Rabu, Kamis dan Sabtu. Dan untuk kelas VIII juga memiliki permasalahan yang sama yaitu VIII C per jamnya pada hari Senin, Selasa, Kamis, dan di kelas VIII D per jamnya pada hari Senin, Selasa dan Sabtu. Untuk kelas IX juga ada dua kelas yang masih kurang efektif yaitu kelas IX B dan IX D. Namun selama proses PPL berlangsung, praktikan menyesuaikan jadwal yang sudah ditentukan sekolah dalam melaksanakan pembelajaran Seni Budaya. Walaupun masih terjadi revisi sebanyak tiga kali.

Sebelumnya praktikan juga masih kesusahan menyesuaikan materi karena keterbatasan pengetahuan siswa tentang Seni Budaya. Jadi dalam 2 minggu pertama praktikan sangat kesusahan dalam pembuatan RPP. Apalagi untuk kelas VII dan VIII, pembelajaran sudah menggunakan kurikulum 2013. Pembelajaran Seni Budaya disampaikan secara terpadu dalam bentuk tema.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014  
SMP N 5 SLEMAN**

*Alamat : Karangasem, Pandowoharjo, Sleman*

Praktikan mengampu 12 kelas yaitu :

VII A	VIII A	IX A
VII B	VIII B	IX B
VII C	VIII C	IX C
VII D	VIII D	IX D

Proses belajar mengajar di kelas dimulai dari tanggal 6 Agustus 2014 hingga tanggal 10 September 2014. Materi yang disampaikan adalah teknik dalam bermusik, genre musik, apresiasi musik dan pengamatannya. Alokasi waktu untuk satu jam pelajaran yaitu 40 menit dan pada bulan puasa 35 menit. Setiap satu minggu pembelajaran Seni Musik (SBK) terdapat 32 jam pelajaran yang masing-masing kelas dibagi menjadi 3 jam untuk per kelas VII dan kelas VIII, sedangkan masing-masing 2 jam mengajar untuk setiap kelas IX. Kegiatan yang diberikan selama pembelajaran terdiri dari pengantar, penjelasan materi, praktek, latihan soal dan ulangan per materi serta ulangan perbaikan jika diperlukan. Adapun jadwal dan uraiannya sebagai berikut:

No	Hari/tanggal	Jam ke-	Kelas	Kehadiran	Materi
1.	Kamis, 17 Juli 2014	1-2	• VII C	31 A(21)	Pengenalan Kurikulum 2013 Seni Budaya dan silabus pembelajaran
2.	Jum'at, 18 Juli 2014	1-2	• VII D	30 S(9) I(20)	Pengenalan Kurikulum 2013 Seni Budaya dan silabus pembelajaran
3.	Sabtu, 19 Juli 2014	1	• VII B	32	Pengenalan Kurikulum 2013 Seni Budaya dan silabus pembelajaran
4	Sabtu, 19 Agustus 2014	3-4	• VII A	32	Pengenalan Kurikulum 2013 Seni Budaya dan silabus pembelajaran
5	Kamis, 7 Agustus 2014	1-2	• VII C	32	Unsur - unsur dalam lagu
6	Kamis, 7 Agustus 2014	3	• VIII B	31 A(2)	Pengenalan Kurikulum 2013 Seni Budaya dan silabus pembelajaran



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014  
SMP N 5 SLEMAN**

*Alamat : Karangasem, Pandowoharjo, Sleman*

7	Kamis, 7 Agustus 2014	7	• IX A	22 A(19)	Pengenalan Kurikulum 2013 Seni Budaya dan silabus pembelajaran
8	Jumat, 8 Agustus 2014	1-2	• VII A	32	Teknik dengan menggunakan media pianika
9	Jumat, 8 Agustus 2014	5	• IX B	24	Menyajikan karya musik dan Pembuatan kelompok
10	Sabtu, 9 Agustus 2014	1-2	• VII B	30 S(9,15)	Presentasi dan diskusi
11	Sabtu, 9 Agustus 2014	3-4	• VII D	32	Memberi motivasi dan pengenalan kelas
12	Senin, 11 Agustus 2014	1	• VIII A	32 S(29)	Pengenalan Kurikulum 2013 Seni Budaya dan silabus pembelajaran
13	Senin, 11 Agustus 2014	8	• VIII B	29 S(17) A(8,21)	Memberi motivasi dan pengenalan kelas
14	Senin, 11 Agustus 2014	6	• VIII C	27 A(15) S(1)	Pengenalan Kurikulum 2013 Seni Budaya dan silabus pembelajaran
15	Senin, 11 Agustus 2014	1-2	• VIII D	30 A(14,10)	Pengenalan Kurikulum 2013 Seni Budaya dan silabus pembelajaran
16	Selasa, 12 Agustus 2014	3	• VIII A	32 S(1)	Memberi motivasi dan pengenalan kelas,
17	Selasa, 12 Agustus 2014	3	• VIII B	31 I(6)	Pemberian tugas dan pembagian kelompok dan tanya jawab seputar materi.
18	Selasa, 12 Agustus 2014	7	• VIII D	32 A(20)	
19	Selasa, 12 Agustus 2014	1-2	• IX C	21 A(20)	Pengenalan Kurikulum 2013 Seni Budaya dan silabus pembelajaran
20	Rabu, 13 Agustus 2014	2	• VII A	32	- Pemberian tugas dan pembagian kelompok dan tanya jawab seputar materi.
21	Rabu, 13 Agustus 2014	8	• VII C	31 S(25)	
22	Rabu, 13 Agustus 2014	6	• VII D	32	- Persiapan untuk acara tanggal 16 Agustus 2014.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014  
SMP N 5 SLEMAN**

*Alamat : Karangasem, Pandowoharjo, Sleman*

23	Rabu, 13 Agustus 2014	1-2	• IX B	24 S(13,17,24)	
24	Kamis, 14 Agustus 2014	3	• VII A	31 A(31)	materi pengenalan alat musik daerah.
25	Kamis, 14 Agustus 2014	3	• VII C	31 S(25)	materi pengenalan alat musik daerah.
26	Kamis, 14 Agustus 2014	7	• VII D	32	materi pengenalan alat musik daerah.
27	Jumat, 14 Agustus 2014	1-2	• VIII C	29 S(18,23)	materi pengenalan alat musik daerah.
28	Sabtu, 18 Agustus 2014	1-2	• VII B	31 S(17)	materi pemahaman tentang musik tradisional
29	Sabtu, 18 Agustus 2014	3-4	• VIII A	30 A(4,16) S(7)	mengaransemen dan teori
30	Sabtu, 18 Agustus 2014	2	• VIII B	31 S(30) A(8,21)	mengaransemen dan teori
31	Sabtu, 18 Agustus 2014	8	• VIII C	28 S(29)	mengaransemen dan teori
32	Sabtu, 18 Agustus 2014	6	• VIII D	31 A(25)	mengaransemen dan teori
33	Senin, 19 Agustus 2014	1-2	• VIII A	32 A(3)	mengajar dengan materi tentang lagu-lagu bernuansa ceria dan musik iringan daerah.
34	Senin, 19 Agustus 2014	3	• VIII B	31 A(4)	mengajar dengan materi tentang lagu-lagu bernuansa ceria dan musik iringan daerah.
34	Senin, 19 Agustus 2014	3	• VIII C	29	mengajar dengan materi tentang lagu-lagu bernuansa ceria dan musik iringan daerah.
35	Senin, 19 Agustus 2014	8	• VIII D	31 A(2)	mengajar dengan materi tentang lagu-lagu bernuansa ceria dan musik iringan daerah.
36	Senin, 19 Agustus 2014	1-2	• IX C	18 S(17) A(3,12)	mengajar dengan materi tentang lagu-lagu bernuansa ceria dan musik iringan daerah.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014  
SMP N 5 SLEMAN**

*Alamat : Karangasem, Pandowoharjo, Sleman*

37	Selasa, 20 Agustus 2014	5	• VII A	30 S(12,25)	Pengambilan nilai sikap dalam apresiasi kelompok.
38	Selasa, 20 Agustus 2014	1-2	• VII C	30 S(9,24)	Pengambilan nilai sikap dalam apresiasi kelompok.
39	Selasa, 20 Agustus 2014	3-4	• VII D	32	Pengambilan nilai sikap dalam apresiasi kelompok.
40	Selasa, 20 Agustus 2014	2	• IX B	22 S(5,18)	Pengambilan nilai sikap dalam apresiasi kelompok.
41	Rabu, 21 Agustus 2014	8	• VII A	31 S(25)	Pengambilan nilai sikap dalam apresiasi kelompok.
42	Rabu, 21 Agustus 2014	6	• VII C	30 S(4,7)	Pengambilan nilai sikap dalam apresiasi kelompok.
43	Rabu, 21 Agustus 2014	1-2	• VII D	32	Pengambilan nilai sikap dalam apresiasi kelompok.
44	Rabu, 21 Agustus 2014	3	• VIII C	27 S(23,28)	Pengambilan nilai sikap dalam apresiasi kelompok.
45	Kamis, 22 Agustus 2014	3	• VII B	32	Apresiasi dan diskusi kelompok serta pemberian tugas.
46	Kamis, 22 Agustus 2014	1-2	• IX A	23	Apresiasi dan diskusi kelompok serta pemberian tugas.
47	Kamis, 22 Agustus 2014	5	• IX D	21	Pengenalan Kurikulum 2013 Seni Budaya dan silabus pembelajaran
48	Jumat, 23 Agustus 2014	1-2	• VII D	31 I(31)	membagi bahan materi presentasi dan pemberian tugas
49	Jumat, 23 Agustus 2014	3-4	• VIII D	29 S(5) A(14,20)	membagi bahan materi presentasi dan pemberian tugas
50	Jumat, 23 Agustus 2014	2	• IX B	22 S(5) A(15)	membagi bahan materi presentasi dan pemberian tugas
51	Jumat, 23 Agustus 2014	8	• IX D	21	membagi bahan materi presentasi dan pemberian



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014  
SMP N 5 SLEMAN**

*Alamat : Karangasem, Pandowoharjo, Sleman*

					tugas
52	Senin, 25 Agustus 2014		• VII B	31 S(24)	Lancar dalam mengajar dengan materi tentang musik ansambel.
53	Senin, 25 Agustus 2014		• VIII A	33	Lancar dalam mengajar dengan materi tentang musik ansambel.
54	Senin, 25 Agustus 2014		• VIII B	32	Lancar dalam mengajar dengan materi tentang musik ansambel.
55	Senin, 25 Agustus 2014		• VIII D	31 S(14)	Lancar dalam mengajar dengan materi tentang musik ansambel.
56	Selasa, 26 Agustus 2014		• VIII A	32 S(29)	
57	Selasa, 26 Agustus 2014		• VIII B	32	
58	Selasa, 26 Agustus 2014		• VIII C	27 S(6) A(17)	
59	Selasa, 26 Agustus 2014		• VIII D	32	
60	Selasa, 26 Agustus 2014		• IX C	21	
61	Selasa, 26 Agustus 2014		• IX D	21	
62	Rabu, 27 Agustus 2014		• VII A	32	Lancar dalam mengajar dengan materi ansambel vocal, pengenalan lagu mancanegara, dan teknik vocal.
63	Rabu, 27 Agustus 2014		• VII C	31 S(3)	Lancar dalam mengajar dengan materi ansambel vocal, pengenalan lagu mancanegara, dan teknik vocal.
64	Rabu, 27 Agustus 2014		• VII D	32	Lancar dalam mengajar dengan materi ansambel vocal, pengenalan lagu mancanegara, dan teknik vocal.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014  
SMP N 5 SLEMAN**

*Alamat : Karangasem, Pandowoharjo, Sleman*

65	Rabu, 27 Agustus 2014		• IX B	23 I(4)	Lancar dalam mengajar dengan materi ansambel vocal, pengenalan lagu mancanegara, dan teknik vocal.
66	Kamis, 28 Agustus 2014		• VII A	32	Pengambilan nilai dan tugas.
67	Kamis, 28 Agustus 2014		• VII D	32	Pengambilan nilai dan tugas.
68	Kamis, 28 Agustus 2014		• VIII C	28 A(17)	Pengambilan nilai dan tugas.
69	Jumat, 29 Agustus 2014		• VII B	30 S(4,17)	Pengambilan nilai dan tugas.
70	Jumat, 29 Agustus 2014		• IX A	22 A(1)	Pengambilan nilai dan tugas.
71	Jumat, 29 Agustus 2014		• IX D	21	Pengambilan nilai dan tugas.
72	Sabtu, 30 Agustus 2014		• VII D	32	Pengambilan nilai dan tugas.
73	Sabtu, 30 Agustus 2014		• VIII D	31 A(14)	Pengambilan nilai dan tugas.
74	Sabtu, 30 Agustus 2014		• IX B	24 A(14)	Pengambilan nilai dan tugas.
75	Sabtu, 30 Agustus 2014		• IX D	21	Pengambilan nilai dan tugas.
76	Senin, 1 September 2014		• VIII A	33	Pengambilan nilai dan tugas.
77	Selasa, 2 September 2014		• VIII A	30 S(29) A(24) I(15)	Pengambilan nilai dan tugas.
78	Selasa, 2 September 2014		• VIII B	31 I(1)	Pengambilan nilai dan tugas.
79	Selasa, 2 September 2014		• VIII C	28 I(1)	Pengambilan nilai dan tugas.
80	Selasa, 2 September 2014		• VIII D	32	Pengambilan nilai dan tugas.
81	Selasa, 2 September 2014		• IX C	20 I(3)	Pengambilan nilai dan tugas.
82	Rabu, 3 September 2014		• VII C	32	teknik vocal, dan mengaransemen lagu.
83	Rabu, 3 September 2014		• VII D	32	materi teknik vocal, dan mengaransemen lagu.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014  
SMP N 5 SLEMAN**

*Alamat : Karangasem, Pandowoharjo, Sleman*

84	Kamis, 4 September 2014		• VII C	32	Pembagian nilai ulangan harian dan motivasi.
85	Kamis, 4 September 2014		• VII D	31 I(3)	Pembagian nilai ulangan harian dan motivasi.
86	Jumat, 5 September 2014		• IX A	23	Pembagian nilai ulangan harian dan motivasi.
87	Jumat, 5 September 2014		• IX D	21	Pembagian nilai ulangan harian dan motivasi.
89	Sabtu, 6 September 2014		• VII D	32	Pembagian nilai ulangan harian dan motivasi.
90	Sabtu, 6 September 2014		• VIII D	32	Pembagian nilai ulangan harian dan motivasi.
91	Sabtu, 6 September 2014		• IX B	25	Pembagian nilai ulangan harian dan motivasi.
92	Sabtu, 6 September 2014		• IX D	21	Pembagian nilai ulangan harian dan motivasi.

### **C. Analisis Hasil Pelaksanaan**

Program kegiatan PPL memberikan pengalaman kepada mahasiswa praktikan dalam mengelola kelas serta mengembangkan potensi. Kegiatan PPL ini difokuskan pada kemampuan dalam mengajar seperti penyusunan rancangan pembelajaran, pelaksanaan praktik mengajar di kelas, yang kemudian menyusun dan menerapkan alat evaluasi, analisis hasil belajar peserta didik, serta penggunaan media pembelajaran.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, praktikan selalu berusaha menyesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya agar waktunya teralokasikan dengan baik dan materi dapat tersampaikan semua dengan baik. Namun terdapat beberapa hal yang tidak sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat dikarenakan keterbatasan alat, media, atau waktu yang tersedia.

Hasil dari praktik mengajar yang telah dilaksanakan, diantaranya dalam pelaksanaan pembelajaran praktikan menggunakan beberapa metode yaitu ceramah, diskusi, tanya jawab, inkuiri dan demonstrasi. Penggunaan metode tersebut sesuai dengan materi yang diajarkan. Dalam pelaksanaannya,



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014  
SMP N 5 SLEMAN**

*Alamat : Karangasem, Pandowoharjo, Sleman*

---

metode yang banyak digunakan yaitu inkuiri, demonstrasi, dan ceramah, sehingga dalam proses pembelajaran siswa sudah terlatih untuk aktif dalam menemukan konsep sendiri, meskipun di akhir pembelajaran guru tetap memberikan pemantapan konsep. Metode demonstrasi lebih memudahkan peserta didik untuk memahami konsep karena peserta didik melihat secara konkret. Metode demonstrasi lebih menarik perhatian peserta didik dan peserta didik lebih antusias mengikuti pembelajaran. Selain metode demonstrasi, metode inkuiri lebih membuat peserta didik lebih aktif lagi karena peserta didik melakukan, merasakan, dan menemukan sendiri konsep yang menjadi tujuan pembelajaran. Lebih dari itu, dari metode inkuiri ini dapat memunculkan pertanyaan-pertanyaan yang merupakan pertanyaan pengembangan yang muncul dari siswa.

Proses pembelajaran yang dilakukan praktikan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran namun ada juga beberapa yang tidak sesuai terutama dalam alokasi waktunya. Hal ini dikarenakan peserta didik banyak yang ramai sendiri sehingga perlu pengulangan penjelasan agar peserta didik memahami materi.

#### 1. Hambatan

Dalam melaksanakan pembelajaran, praktikan mengalami beberapa hambatan. Hambatan yang didapatkan selama praktik mengajar terutama berasal dari peserta didik, antara lain.

- a. Peserta didik kurang serius dalam mengikuti pembelajaran.
- b. Peserta didik ramai di kelas, sulit untuk diatur oleh guru, sehingga sulit untuk dikondisikan terutama untuk kelas VII D.
- c. Peserta didik cenderung sulit untuk dikondisikan untuk bekerja kelompok.
- d. Peserta didik malas dan sulit diperintah untuk mengerjakan tugas rumah dan kegiatan praktikum.

Selain dari peserta didik, hambatan juga dipengaruhi oleh pembelajaran yang dilakukan. Misalnya seperti metode pembelajaran yang



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014  
SMP N 5 SLEMAN**

*Alamat : Karangasem, Pandowoharjo, Sleman*

---

diterapkan kurang menarik perhatian peserta didik, sehingga menyebabkan peserta didik ramai dan tidak dapat dikondisikan dengan baik. Media dan kelengkapan alat-alat laboratorium juga mempengaruhi pembelajaran. Kurangnya alat-alat ukur merupakan salah satu hambatan pembelajaran terutama pada saat menyampaikan materi pengukuran.

## 2. Solusi

Berdasarkan hambatan-hambatan yang ada tersebut, ada beberapa upaya untuk mengurangi dan mengatasi hambatan, antara lain.

- a. Dalam pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa praktikan berusaha berkoordinasi dengan guru pembimbing mengenai pengelolaan kelas.
- b. Praktikan berusaha menyediakan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian para peserta didik.
- c. Mahasiswa praktikan berusaha menciptakan suasana belajar yang serius, tetapi santai dengan menyisipi sedikit humor, sehingga peserta didik tidak merasa bosan yang terkesan monoton.
- d. Mengatur intonasi suara dalam menyampaikan materi, sehingga peserta didik dapat memperkirakan materi yang penting.
- e. Meningkatkan kemampuan mengelola kelas dengan baik serta berupaya untuk tegas terhadap peserta didik-siswi yang ramai.
- f. Mengoptimalkan pengaturan waktu mengajar sesuai RPP.
- g. Lebih memperhatikan peserta didik yang ramai agar lebih focus dalam belajar dikelas.
- h. Mempersiapkan media pembelajaran dengan baik sebelum pembelajaran dimulai.

Setelah penyampaian materi selesai, praktikan melakukan evaluasi pembelajaran dengan memberikan latihan soal ataupun kuis, tugas rumah dan ulangan harian. Ulangan harian dilakukan satu kali setelah materi



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014  
SMP N 5 SLEMAN**

*Alamat : Karangasem, Pandowoharjo, Sleman*

---

selesai yaitu mengapresiasi lagu sesuai materi yang sudah disampaikan.

Hasil evaluasi pembelajaran setiap kelas berbeda-beda. Dari dua belas kelas yang diampu, ada beberapa kelas yang baik dalam apresiasinya terhadap Seni Budaya. Yaitu kelas VII B yang sangat menonjol dalam ketertarikannya dengan musik yaitu olah vokal. VIII C yang baik dalam kerjasama kelompoknya untuk mementaskan lagu dan terdapat pengembangan yaitu dengan penambahan cerita. merupakan kelas yang hasil ulangan hariannya cukup baik. Namun masih ada beberapa anak yang mengikuti perbaikan karena tidak menghadiri proses belajar mengajar. Beberapa anak yang kurang dari kriteria ketuntasan minimal ini, diberikan soal perbaikan dengan memberikan soal yang tingkat kesukaran lebih rendah daripada soal ulangan harian sebelumnya. Setelah dilakukan ulangan perbaikan, semua peserta didik dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal. Sedangkan untuk peserta didik yang nilainya telah mencapai batas tuntas minimal mengikuti pengayaan dengan mengerjakan soal yang tingkat kesukarannya lebih tinggi.

#### **D. Refleksi Pelaksanaan PPL**

Praktik mengajar yang telah dilakukan mahasiswa praktikan memberikan pengalaman yang banyak di lapangan khususnya di SMP N 5 Sleman. Berdasarkan pengalaman mengajar yang telah dilakukan, mengajar bukanlah hal yang mudah. Dalam mengajar perlu persiapan dan perencanaan yang matang sehingga pembelajaran dapat terlaksana sesuai perencanaan. baik dalam hal mengajar di kelas, berinteraksi dengan peserta didik, dan dalam mengelola kelas. Dari pelaksanaan program kerja PPL yang telah dilaksanakan dan hasil yang diperoleh, dapat dikatakan bahwa program PPL berjalan dengan baik.

Praktik mengajar memberikan gambaran secara langsung bagaimana proses pembelajaran diaplikasikan, cara berinteraksi dengan peserta didik,



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014  
SMP N 5 SLEMAN**

*Alamat : Karangasem, Pandowoharjo, Sleman*

---

bagaimana cara menyampaikan materi dengan baik dan dimengerti oleh peserta didik, penguasaan kelas yang baik, teknik bertanya, cara mengalokasikan waktu pembelajaran secara efektif, penerapan metode, penggunaan media, cara melakukan evaluasi dan juga menutup pelajaran.

Penguasaan materi sangat diperlukan dalam pembelajaran. Penguasaan materi akan berpengaruh terhadap penyampaian materi serta keberhasilan dalam pembelajaran. Dalam mengajar di kelas, metode pembelajaran yang diterapkan harus sesuai dengan kondisi peserta didik. Karena tidak semua peserta didik dapat dikondisikan dengan berbagai metode mengajar.

Secara umum, hasil yang diperoleh mahasiswa dalam praktik PPL di sekolah ini adalah mahasiswa mendapat pengalaman dalam hal keterampilan mengajar, pengelolaan waktu dalam mengajar, interaksi dengan peserta didik, dan pengelolaan kelas.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014  
SMP N 5 SLEMAN  
Alamat : Karangasem, Pandowoharjo, Sleman**

---

**BAB III**

**PENUTUP**

**A. Kesimpulan**

Berdasarkan pengalaman lapangan yang telah dilaksanakan lokasi SMP N 5 Sleman, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kegiatan PPL dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menemukan permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar di lokasi tempat PPL. Selain itu, mahasiswa juga dapat menemukan solusi pemecahan dari permasalahan-permasalahan tersebut.
2. Kegiatan PPL sangat bermanfaat bagi mahasiswa untuk memberikan pengalaman dan wawasan, serta gambaran yang nyata mengenai pembelajaran di sekolah sebagai bekal bagi seorang calon pendidik sebelum terjun dalam dunia pendidikan secara utuh.
3. Kegiatan PPL memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat mengembangkan potensi dan kreativitasnya, misal dalam pengembangan media, menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai, dan lain sebagainya.

**B. Saran**

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan berdasarkan hasil dari pengalaman lapangan selama berada di lokasi PPL, antara lain:

1. Bagi Pihak UPPL (UNY)
  - a. Pembekalan hendaknya disampaikan jauh-jauh hari sebelum penerjunan sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan lebih matang untuk pelaksanaan PPL.
  - b. Perlu adanya pengontrolan dan monitoring ke lokasi PPL tempat mahasiswa diterjunkan.
  - c. Perlu adanya peningkatan koordinasi dengan UPPL, Dosen pembimbing, dan sekolah tempat dimana Mahasiswa PPL melakukan praktik mengajar.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014  
SMP N 5 SLEMAN**

*Alamat : Karangasem, Pandowoharjo, Sleman*

---

2. Bagi Pihak SMP N 5 Sleman
  - a. Perlu adanya perawatan dan pengelolaan terhadap sarana dan prasarana media pembelajaran secara optimal.
  - b. Pentingnya peningkatan kedisiplinan dan ketertiban bagi peserta didik dalam lingkungan sekolah agar tercipta suasana pembelajaran yang kondusif.
  - c. Pentingnya pengoptimalan penggunaan media penunjang pembelajaran (CD, gambar, LCD, alat-alat praktikum dan alat peraga lainnya) agar kompetensi yang ditentukan dapat tercapai melalui pembelajaran yang lebih menarik.
3. Bagi Pihak Mahasiswa PPL
  - a. Perlu persiapan baik secara fisik, mental dan materi/ilmu agar pelaksanaan PPL dapat berjalan lancar dan bermanfaat.
  - b. Dalam menyampaikan materi perlu meningkatkan penggunaan metode yang komunikatif dan partisipatif serta dapat meningkatkan penggunaan media pembelajaran dalam penyampaian materi.
  - c. Perlu peningkatan kemampuan pengelolaan kelas sehingga pembelajaran dapat terlaksana dengan lancar.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014  
SMP N 5 SLEMAN**

*Alamat : Karangasem, Pandowoharjo, Sleman*

---

**DAFTAR PUSTAKA**

Tim Pembekalan KKN-PPL, 2014. *Materi Pembekalan KKN-PPL Tahun 2014*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta

Tim Pembekalan KKN-PPL, 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL Tahun 2014*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta

Tim Pembekalan KKN-PPL, 2014. *Panduan KKN-PPL Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta

Tim Pembekalan KKN-PPL, 2014. *Panduan Pengajaran Mikro Tahun 2014*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014  
SMP N 5 SLEMAN**

*Alamat : Karangasem, Pandowoharjo, Sleman*

---



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014  
SMP N 5 SLEMAN**

*Alamat : Karangasem, Pandowoharjo, Sleman*

---

# LAMPIRAN